

**KERANGKA ACUAN KERJA /TERM OF REFERENCE
UANG MAKAN LATIHAN (UML) LATIHAN TAKTIS TINGKAT PELETON
YONIF RAIDER KHUSUS 644/WLS TA.2023**

Kementrian /Lembaga	:	Kementrian Pertahanan.
Unit Eselon I/II	:	Markas Besar TNI AD.
Program	:	Program Profesionalisme dan Kesejahteraan Prajurit.
Sasaran Program	:	Terwujudnya organisasi TNI yang profesional dalam rangka pelaksanaan tugas pokok.
Indikator Kinerja Program	:	Persentase profesionalisme personel TNI AD ditinjau dari hasil pendidikan dan latihan.
Kegiatan	:	Penyelenggaraan Latihan Matra Darat.
Sasaran Kegiatan	:	Terwujudnya kemampuan prajurit dan satuan matra darat dalam rangka melaksanakan tugas tugas pokok AD.
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Persentase Nilai latihan taktik satuan matra darat dengan kategori minimal "Memahami/mampu".
Klasifikasi Rincian <i>Output</i> (KRO)	:	Pelatihan Bidang Pertahanan dan Keamanan.
Indikator KRO	:	Jumlah Pelatihan Bidang Pertahanan dan Keamanan yang dilaksanakan.
Rincian <i>Output</i> (RO)	:	Latsat Bin Proglatsi Kotama atau Balakpus.
Indikator RO	:	Persentase kategori lulus Latihan Satuan pada Proglatsi berupa GPMM Ru/Ton/Ki/Rai, Latnis/tis Ru/Ton/Ki/ Rai, UST Regu/Pok/ Ran/Cuk/Tim, UST Ton, UST KI/Rai serta Latihan Posko I.
Volume RO	:	1.
Satuan RO	:	Kegiatan.
Komponen	:	Dukungan Operasional Pertahanan dan Keamanan.
Sub Komponen	:	Latsat Bin Proglatsi Kotama atau Balakpus.
Indikator Sub Komponen	:	Persentase Nilai Personel dalam melaksanakan Latsat Bin Proglatsi Kotama atau Balakpus dengan kategori minimal memahami dan mampu.
Volume Sub Komponen	:	212.
Satuan Sub Komponen	:	Orang.
Materi	:	Latihan Taktis Peleton.

A. Latar belakang.

1. Dasar Hukum.

- a. Buku Petunjuk Administrasi tentang Penyelenggaraan Latihan No Perkasad/35-02/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012;
- b. Buku Petunjuk Teknis tentang Penyusunan Produk Latihan (Direktif, RGB, Renlat, Renlap, dan Laporan Latihan) No Kep/500/VII/2015 tanggal 29 Juli 2015;
- c. Bujukgar tentang Penyelenggaraan Latihan No Kep/1012/XI/2019 tanggal 04 November 2019;
- d. Bujuknis tentang penyusunan produk latihan (Direktif Latihan, RGB, Renlat, Renlap dan Laporan Latihan) Nomor Kep/942/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020;
- e. Buku Petunjuk Teknis tentang Dril Teknis, Dril Taktis dan Dril Tempur Keputusan Kasad Nomor Kep/130/IV/2014 tanggal 14 April 2014;
- f. Buku Petunjuk Lapangan tentang Tonpan dalam Operasi Lawan Insurjen Keputusan Danpusdikif Nomor Kep/46/VII/2017 tanggal 18 Juli 2017;
- g. Buku Petunjuk Teknis tentang UST tingkat Peleton Senapan dalam Taktik Lawan Insurgensi Keputusan Kasad Nomor Kep /608/IX/2015 tanggal 02 September 2015;
- h. Bujuknis Taktik dan Tehnik Operasi Lawan Insurjen Keputusan Kasad Nomor Kep/151/III/2021 tanggal 29 Maret 2021; dan
- i. Naskah Sementara Program Latihan Standarisasi Batalyon Infanteri Nomor Kep /43/III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

2. Gambaran Umum.

a. Latihan Taktis tingkat Peleton Senapan merupakan metode latihan taktis dengan pasukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis perorangan dalam hubungan satuan dan kemampuan taktis satuan dalam melaksanakan latihan taktik dalam Operasi Lawan Insurjen.

b. Materi yang dilatihkan dalam latihan taktis tingkat Peleton meliputi teknik dan taktik bertempur dalam taktik operasi lawan insurjen yang dilaksanakan oleh Peleton Senapan sesuai dengan situasi dan medan yang tersedia, sebagai berikut:

- 1) Lawan Penghadangan Kendaraan.
- 2) Lawan Penghadangan Jalan Kaki.
- 3) Pertempuran Perjumpaan.
- 4) Patroli Keamanan.
- 5) Patroli Penyergapan.
- 6) Patroli Penghadangan.
- 7) Pernyergapan Pemukiman.
- 8) Pungsihpung Dahmah.
- 9) Sermukim.

- c. Latihan Taktis memiliki sasaran meliputi terukurnya kemampuan teknis, taktis dan prosedur taktik tingkat Peleton Senapan dalam taktik operasi lawan insurjen, sehingga tercapainya standar memahami dan mampu dalam tugas tempur.

B. Penerima Manfaat.

Penerima manfaat kegiatan Lattis Peleton adalah Danyonif Raider Khusus 644/WIs sebagai penanggungjawab latihan.

C. Stategis Pencapaian Keluaran.

1. Metode Pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan melalui sebagai berikut:

- a) Pengadaan : Kontraktual
- b) Kegiatan : Dril teknis, taktis dan tempur.

2. Tahapan dan waktu Pelaksanaan. Kegiatan dilaksanakan melalui sebagai berikut:

- a) **Tahapan :**

1) Tahap perencanaan.

- (a) Mempelajari direktif latihan tentang.

- (1) Tujuan dan sasaran latihan.
- (2) Waktu dan tempat latihan.
- (3) Materi Latihan.
- (3) Macam, metode dan bentuk latihan.
- (4) Peserta latihan.

- (b) Mempelajari referensi sesuai materi latihan.
- (c) Menyusun organisasi latihan.
- (d) Koordinasi dengan satuan/instansi terkait.
- (e) Peninjauan medan.
- (f) Membuat rencana garis besar.
- (g) Paparan rencana garis besar kepada pimpinan umum latihan.
- (h) Menyempurnakan rencana garis besar.
- (i) Menyusun rencana latihan.
- (j) Menyusun rencana lapangan.
- (k) Pendistribusian rencana lapangan.

2) Tahap persiapan.

- (a) Penyelenggara.

- (1) Penyiapan komando latihan.
- (2) Briefing kepada pelatih dan peraga pendukung.
- (3) Penataran Pelatih dan tim peraga.
- (4) Latihan pendahuluan.
- (5) Penyiapkan tempat/medan latihan.
- (6) Pengecekan akhir personel sarana dan prasarana latihan.
- (7) Pengecekan akhir kesiapan latihan

(b) Pelaku.

- (1) Menerima Briefing dari Danlat.
- (2) Mengecek Personel dan perlengkapan yang akan digunakan dalam latihan.
- (3) Pengecekan akhir.
- (4) Pemindahan personel/pergeseran personel.

3) **Tahap pelaksanaan.**

- (a) Pembukaan latihan oleh Danlat.
- (b) Mekanisme latihan disesuaikan dengan materi yang dilatihkan dan direncanakan sesuai tahapan.
- (c) Serpas daerah latihan pada latihan medan.
- (d) Debriefing oleh Koordinator materi.
- (e) Penutupan Latihan oleh Danlat.

4) **Tahap pengakhiran**

- (a) Rapat pelatih dipimpin Danlat.
- (b) Pemeriksaan personel dan materiil.
- (c) Kaji ulang / Evaluasi.
- (d) Perkiraan ganti rugi.
- (e) Laporan hasil latihan kepada Pimumlal.

3. **Waktu Pelaksanaan** : bulan Agustus 2023.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran.

1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan. Pelaksanaan kegiatan Latihan minggu pertama bulan Agustus TW III TA 2023.

2. Matrik Pelaksanaan Kegiatan.

NO	TAHAPAN KEGIATAN	TA 2023											
		TRIWULAN III											
		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Tahap Perencanaan			X									
2	Tahap Persiapan				X								
3	Tahap Pelaksanaan					X	X						
4	Tahap Pengakhiran						X						

E. Biaya Yang Diperlukan. Adapun biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan Lattis tingkat Peleton yaitu sebesar Rp. 157.304.000,- (*Seratus Lima Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Empat Ribu Rupiah*), sesuai RAB terlampir (RAB Terlampir).

Putussibau, Juli 2023

Komandan Yonif Raider Khusus 644/WIs,



Bernu Supriyantoko, S.H.

Lembaran Kolonel Inf NRP 11040040541181

**RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)
KEGIATAN LATTIS TINGKAT PELETON YONIF RAIDER KHUSUS 644/WLS
TA.2023**

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pertahanan.
Unit Eselon-I : TNI Angkatan Darat.
Program : Dukungan Kesiapan Matra Darat
Sasaran Program : Pengembangan Sumber daya Manusia dan Pemberdayaan kualitas Prajurit Raider
Indikator Kinerja Program : Prosentase Satuan TNI AD yang siap operasi dan siap bergerak kapanpun NKRI memanggil
Kegiatan : Lattis Tk Ton TA.2023
Sasaran Kegiatan : Menjadikan Prajurit Raider Yang Kompeten Sesuai setandar dan Kebutuhan TNI AD
Indikator Kinerja Kegiatan : Lattis Tk Ton
Keluaran (Output) : Prajurit Raider
Indikator Keluaran (Output) : Belanja Pengadaan bahan Makanan Lattis Tk Ton
Volume Keluaran : -
Satuan ukur : Orang / Hari

NO	NAMA BARANG	JML	SAT	BIAYA		KET
				INDEKS	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7
1	Beras	2970	Kg	Rp 12,500	Rp 37,125,000	
2	Daging Ayam	300	Kg	Rp 45,000	Rp 13,500,000	
3	Daging Sapi	160	Kg	Rp 170,000	Rp 27,200,000	
4	Ikan Tongkol	140	Kg	Rp 35,000	Rp 4,900,000	
5	Cumi Cumi	100	Kg	Rp 70,000	Rp 7,000,000	
6	Ikan Kembung	100	Kg	Rp 45,000	Rp 4,500,000	
7	Ikan Lele	100	Kg	Rp 35,000	Rp 3,500,000	
8	ikan Nila	100	Kg	Rp 40,000	Rp 4,000,000	
9	Telur	2750	Butir	Rp 2,000	Rp 5,500,000	
10	Tahu	1482	Buah	Rp 2,000	Rp 2,964,000	
11	Tempe	1500	Buah	Rp 3,000	Rp 4,500,000	
12	Sawi Putih	65	Kg	Rp 20,000	Rp 1,300,000	
13	Kacang Panjang	100	Kg	Rp 15,000	Rp 1,500,000	
14	Wortel	100	Kg	Rp 25,000	Rp 2,500,000	
15	Kentang	95	Kg	Rp 15,000	Rp 1,425,000	
16	Sayur Kol	100	Kg	Rp 15,000	Rp 1,500,000	
17	Sawi Hijau	60	Kg	Rp 25,000	Rp 1,500,000	
18	Pare	60	Kg	Rp 20,000	Rp 1,200,000	

1	2	3	4	5	6	7
19	Mie Bihun	50	Kg	Rp 18,000	Rp 900,000	
20	Mie Kuning	50	Kg	Rp 15,000	Rp 750,000	
21	Bawang Merang	150	Kg	Rp 40,000	Rp 6,000,000	
22	Bawang Putih	150	Kg	Rp 35,000	Rp 5,250,000	
23	Gula Pasir	150	Kg	Rp 15,000	Rp 2,250,000	
24	Gula Merah	50	Kg	Rp 12,000	Rp 600,000	
25	Garam	30	Pack	Rp 15,000	Rp 450,000	
26	Mrica	5	Kg	Rp 100,000	Rp 500,000	
27	Cabai	50	Kg	Rp 85,000	Rp 4,250,000	
28	Ketumbar	10	Kg	Rp 65,000	Rp 650,000	
29	Kemiri	10	Kg	Rp 60,000	Rp 600,000	
30	Lengkuas	10	Kg	Rp 20,000	Rp 200,000	
31	Jahe	10	Kg	Rp 40,000	Rp 400,000	
32	Kunyit	19	Kg	Rp 25,000	Rp 475,000	
33	Minyak Goreng	280	Kg	Rp 15,000	Rp 4,200,000	
34	Teri	16	Kg	Rp 90,000	Rp 1,440,000	
35	Kara Santan Kelapa	10	Dus	Rp 120,000	Rp 1,200,000	
36	Penyedap Rasa (Royko)	5	Dus	Rp 225,000	Rp 1,125,000	
37	Terasi	30	Pack	Rp 15,000	Rp 450,000	
JUMLAH					Rp. 157,304,000	

Komandan Yonif Raider Khusus 644/Wls,



Beny Supriyantoko, S.H.

Letnan Kolonel Inf NRP 11040040541181